

Aksi Sosial & Khidmah Umat — "Gerakan RT Bersih Layar"

Trigger. Pekan ini kabar tentang pelajar yang rawan terseret pinjol dan judol, pemetaan kantong pemain judi daring yang terkonsentrasi di kecamatan dan kota tertentu, serta munculnya narkoba jenis baru berbentuk vape cair, menegaskan bahwa penyakit ini masuk lewat lingkungan terdekat — bukan hanya urusan aparat pusat. Karena pintu masuknya adalah ponsel di setiap rumah, benteng paling efektif justru dibangun di tingkat RT, masjid, dan keluarga, yang mengenal warganya satu per satu.

Anak-anak (5-12 tahun)

- **Kelas "Uang Jujur" tiap Sabtu sore di teras masjid** — permainan simulasi jual-beli sederhana yang mengajarkan anak bahwa uang datang dari kerja, bukan dari untung-untungan.

- Cara kerja: digerakkan dua remaja masjid plus satu guru ngaji, mengumpulkan 8-12 anak selama 45 menit. Anak "berdagang" dengan uang mainan, lalu diajak membandingkan hasil kerja versus hasil tebak-tebakan. Output langsung: anak bisa menjelaskan sendiri kenapa "menang gratis" itu jebakan, dipamerkan ke orang tua di akhir sesi.
- Budget: uang mainan cetak Rp 30.000; camilan Rp 60.000; hadiah kecil bintang tempel Rp 25.000. Total Rp 115.000.
- Dampak terukur: 8-12 anak per pekan memahami konsep rezeki halal; 1 sesi pamer ke orang tua tiap bulan.

Remaja (13-19 tahun)

- **Tim "Sapu Komentar" — patroli pelaporan iklan judi di media sosial lingkungan** — remaja masjid dan karang taruna bergiliran melaporkan serta memblokir akun promosi judi yang muncul di kolom komentar konten lokal.
- Cara kerja: diinisiasi 4-6 remaja didampingi satu pengurus muda. Sekali sepekan mereka menyisir komentar di akun-akun komunitas, melaporkan spam judi, lalu mengisinya dengan konten positif buatan sendiri. Cukup pakai grup WhatsApp dan akun yang sudah ada — tanpa aplikasi baru. Output langsung: kolom komentar akun lingkungan lebih bersih dari promosi taruhan.
- Budget: kuota internet patungan Rp 100.000; cetak panduan singkat cara melapor Rp 40.000. Total Rp 140.000.
- Dampak terukur: minimal 20 komentar judi dilaporkan per pekan; 4 konten tandingan diproduksi remaja tiap bulan.

Dewasa (20-55 tahun)

- **Ronda Parenting Digital — kumpul ayah-bunda 1 jam tiap dua pekan** — forum kecil antar-orang tua satu RT untuk berbagi cara nyata menjaga anak dari judol, pinjol, dan vape.
- Cara kerja: dikoordinasi satu pengurus pengajian, melibatkan 5-8 keluarga di rumah bergiliran. Tiap pertemuan membahas satu topik konkret (mengenalı modus judi dalam game, tanda-tanda vape terselubung), diakhiri satu kesepakatan bersama. Bobotnya pada tindak

lanjut, bukan sekadar diskusi sekali jadi. Output langsung: kesepakatan "jam bebas HP" yang seragam di beberapa rumah.

- Budget: konsumsi ringan bergiliran Rp 150.000; cetak lembar tips keluarga Rp 50.000. Total Rp 200.000.
- Dampak terukur: 5-8 keluarga menerapkan aturan digital serupa; 1 kisah keluarga yang berhasil ditolong diceritakan tiap bulan.

Lansia (55+)

- **"Cerita Maghrib" — lansia berbagi kisah hidup tentang harta berkah ke anak muda** — sesudah shalat Maghrib, seorang lansia bercerita 15 menit tentang pengalaman hidup soal rezeki yang halal dan cukup versus jalan pintas yang membinasakan.
- Cara kerja: seorang lansia yang dihormati menjadi pencerita, dikumpulkan anak dan remaja RT sekali sepekan di masjid. Lansia menjadi sumber kebijaksanaan, bukan objek bantuan. Output langsung: anak muda mendengar teladan nyata dari orang yang mereka kenal, bukan sekadar nasihat abstrak.
- Budget: teh dan camilan Rp 70.000; pengeras suara sudah ada di masjid. Total Rp 70.000.
- Dampak terukur: 10-15 anak muda hadir per sesi; 4 kisah kebijaksanaan tersampaikan tiap bulan.

Sinergi & koordinasi. Keempat aksi ini dijalankan paralel sebagai satu kampanye "RT Bersih Layar" selama empat pekan, dikoordinasi oleh seorang takmir muda atau sekretaris RT sebagai penghubung. Komunikasi cukup lewat grup WhatsApp warga yang sudah ada, tanpa membuat kanal baru. Di akhir pekan keempat, diadakan satu momen kebersamaan — shalat Maghrib berjamaah dilanjutkan sesi laporan singkat dua puluh menit di teras masjid, tempat setiap segmen menceritakan hasilnya dan warga merayakan langkah kecil yang sudah diambil bersama.

